

Lembar Pengesahan

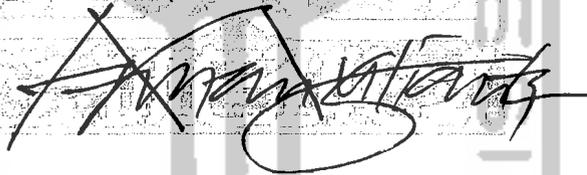
**RUMAH SAKIT JIWA Type B DI YOGYAKARTA  
MENTALY HOSPITAL Type B IN YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

**Sugeng Riyadi**  
01 512 246

Yogyakarta, November 2006

Menyetujui , Dosen Pembimbing :



Ir. ARMAN YULIANTA, MUP.

Mengetahui ,

Ketua Jurusan Arsitektur :



HASTUTI SAPTORINI, M.A.

## ABTRAKSI

Sehat rohani maupun jasmani untuk setiap manusia merupakan suatu anugrah yang tidak dapat terpisah dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan bertambahnya aktivitas terjadi pergeseran nilai kualitas kesehatan, perubahan ini memicu tekanan mental dan untuk mengatasi tekanan berbeda satu dengan lainnya. Kegiatan positif dan terarah untuk mengurangi tekanan mental diperlukan wadah untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini rumah sakit memiliki arti penting dalam hal wadah terapi kesehatan mental .





Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang.  
Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.  
Yang maha Pemurah lagi maha Penyayang.  
Penguasa tunggal pada hari pembalasan.

Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan.  
Tunjukkan kami jalan yang benar.  
Jalan yang engkau beri nikmat, bukan jalan yang engkau murakai dan bukan jalan yang sesat.

*(Al-fatihah 1-7)*

Aku merasakan kesenangan kehendaku dalam melahirkan dan menjadi; dan  
Jika ada kepolosan dalam pengetahuanku itu adalah pengetahuanku itu adalah,  
karena kehendak adanya kehendak untuk melahirkan adanya.

*(zarathustra. F, Nintzhe.)*

## **Kata Pengantar**

Laporan ini bagian integral dari persyaratan proyek tugas akhir, untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia.

Gagasan pengambilan judul, yakni 'Rumah Sakit Jiwa Type B di Yogyakarta' didasarkan oleh keinginan untuk memperluas pandangan dunia Arsitektur terhadap penagulangan "Psycotic" (kelainan jiwa). Pada umumnya pada gejala-gejala yang timbul di masarakat. seperti halnya masalah korban pasung, dipelakukan seperti binatang dengan cara kaki di rantai dan dimasukan dalam kandang ataupun kerangkeng. masalah pasien rumah sakit jiwa melarikan diri karena sirkulasi yang bersifat terbuka artinya pasien dapat keluar bangunan tanpa hambatan.

Peran arsitek dalam hal ini menyangkut profesi, adalah menyediakan wujud dalam bentuk desain arsitektur bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat menunjang penyembuhan bagi ketergantungan obat.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta bimbingan Selama berlangsungnya proses ujian akhir, yaitu antara lain :

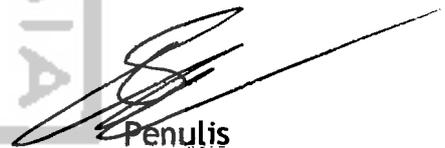
1. **Ir. Revianto B.S, March.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas segala bantuanya.
2. **Ir. Hastuti Saptorini, M.A** selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
3. **Ir. Arman Yulianta, MUP.** Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan yang brilian.
4. **Ir. Prio Pratikno, MT.** Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan baru dari proses Tugas akhir.
5. **Dosen Arsitektur Universitas Islam Indonesia.**

6. Mas Sarjiman dan Mas Tutut. Terima kasih buat kemurahan hati.
7. Staf Rumah Sakit Jiwa di Yogyakarta, Magelang dan Semarang, yang telah memberikan suka duka serta saran untuk proses pencarian bahan dengan ikhlas.
8. Kawan-kawan Arsitek 98.99.00.01.02.03.04.05. Asisten Dosen serta kawan dari Lingkungan. Sipil. KKN unit 55 dan Kordes. Maaf ☹ ☹ terlau banyak darah menetes untuk ditulis dalam TA ini .
9. Kedua orang tua ku dan adik : Bowo, Santos. Darah dan air mata harus ganti dengan mengubah dunia ini. Semoga puas; ☺ ☺ ☺

Akhir kata sebagai manusia biasa penulisan tidak luput dari khilaf, untuk itu proses tugas akhir merupakan *cermin*, untuk memandangi pribadi serta lingkungan. Dalam koridor pendidikan. Dan Tugas Akhir ini merupakan ujian terberat untuk menuju kedewasaan cara berpikir dan berpijak, dalam hal keprofesian dan menjalankan kehidupan sehari-hari.

Semoga laporan ini berguna;

Yogyakarta, Oktober 2006



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA